

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dan akurat dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk kata-kata bukan angka atau hasil perhitungan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke Madrasah Aliyah Nurul Hikmah Banyuurip Margorejo Pati, untuk melakukan penelitian mengenai peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius melalui pendekatan saintifik pada siswa.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah yang beralamat di desa Banyuurip Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa sebelumnya peneliti pernah menjadi peserta didik di yayasan Nurul Hikmah (MTs Nurul Hikmah) di lembaga tersebut, sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk mengenal maupun beradaptasi cepat dengan lembaga dan para peserta didiknya. Proses

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6

² Nana Syaodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60

³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4

pengambilan data dilakukan setelah mengenal ruang lingkup Madrasah, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yaitu yang memiliki data mengenal variabel-variabel yang diteliti.⁴ Subyek penelitian yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius melalui pendekatan saintifik pada siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah Banyuurip Margorejo Pati adalah kepala madrasah, guru akidah akhlak, dan beberapa siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁵ Dimana sumber data tersebut disebut responden (orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti), manakala peneliti menggunakan kuersioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Namun apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah subjek penelitian atau variabel penelitian.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, jarak pendapat dan lain-lain)⁶ Data langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumbernya yaitu guru mapel akidah akhlak, kepala madrasah dan siswa-siswi di MA Nurul Hikmah Banyuurip Margorejo Pati, terkait peran guru akidah akhlak dalam membemntuk karakter religius melalui pendekatan saintifik pada siswa.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

⁶ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002),73.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui literatur yaitu buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, dan juga berupa dokumen yang dimiliki oleh MA Nurul Hikmah Banyuurip Margorejo Pati. Dokumen yang dibutuhkan misalnya, data tenaga pengajar, data profil madrasah, letak geografis madrasah, dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸ Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri, artinya penelitilah yang mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, memaknai data dan mengumpulkan hasil penelitian. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dikembangkan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam kaitannya mencari data tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religious melalui pendekatan saintifik.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang kerangka dan garis besar pokok-pokok masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam mengajukan pertanyaan kepada responden penelitian. Pedoman ini merupakan pedoman yang digunakan selama proses mewawancarai subjek penelitian untuk menggali

⁷ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002),73.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2010), 102.

informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pedoman ini merupakan garis besar dari pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada guru-guru mata pelajaran matematika. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kombinasi antara terstruktur dan tak terstruktur. Artinya, menyiapkan seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan untuk setiap responden, akan tetapi pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang tanpa pedoman, tergantung jawaban awal setiap responden. Peneliti membuat kisi-kisi pedoman wawancara terlebih dahulu sebelum menyusun pedoman wawancara.

3. Catatan Lapangan (*Field Notes*)

Catatan lapangan sebagai penunjang yang digunakan untuk mencatat pelaksanaan pembelajaran matematika yang diamati melalui observasi. Catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat data yang diperoleh melalui wawancara. Catatan lapangan terdiri atas bagian deskripsi dan refleksi. Bagian deskripsi ditulis dengan selengkap - lengkapnya dan seobjektif mungkin. Bagian deskripsi berisi semua tindakan, pembicaraan dan pengalaman yang dilihat dan didengar oleh peneliti. Sedangkan bagian refleksi berisi kerangka berpikir dan tanggapan peneliti mengenai perasaan, masalah atau kesan yang dialaminya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan triangulasi.

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang

kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.⁹ Metode pengamatan ini penulis gunakan untuk memperoleh diantaranya data visual yaitu tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religious melalui pendekatan saintifik pada siswa MA Nurul Hikmah Banyuurip Margorejo Pati, kemudian data fisik operasional yaitu mengenai sarana dan prasarana, gedung, perpustakaan dan sebagainya. Penulis secara kontinu mencatat apa yang diamati selama penelitian berlangsung.

Seperti halnya dalam wawancara, sebelum melakukan pengamatan sebaiknya peneliti atau pengamat menyiapkan pedoman observasi. Dalam penelitian kualitatif, pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan di observasi. Rincian dari aspek-aspek yang akan di observasi dikembangkan di lapangan dalam proses pelaksanaan observasi.¹⁰

2. Teknik Interview (wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topic tertentu.¹¹ Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian, dengan menemukan permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih lengkap dan mendalam. Penulis menggunakan metode *interview* ini untuk memperoleh data mengenai peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religious melalui pendekatan saintifik pada siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah Banyuurip Margorejo Pati.

Sebelum melaksanakan wawancara, para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan focus masalah atau variable-variabel yang dikaji dalam penelitian. Dalam persiapan wawancara, selain penyusunan pedoman, yang sangat penting adalah membina hubungan baik (*rapport*) dengan responden. Keterbukaan responden untuk memberikan jawaban atau respon secara objektif sangat ditentukan oleh hubungan baik yang tercipta antara pewawancara dengan responden.¹²

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹³ Selain melalui benda-benda tertulis, dokumentasi juga dapat berupa benda-benda peninggalan berupa piala maupun piagam yang ada.

G. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Diantaranya:

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kemudian wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dimana diharapkan dapat memperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan pengamatan dilakukan jika peneliti merasa data yang di dapatkan dalam penelitian masih kurang atau masih di butuhkan pengecekan kembali.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 216-217.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, sedangkan triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁴

e. Menggunakan member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270-275.

data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil. Dalam penelitian ini, penulis akan melaporkan penelitian secara rinci, jelas, dan sistematis serta dapat di percaya, sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas dan dapat memahami isi penelitian.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti benar-benar melakukan aktivitas penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Data-data yang dimaksud disini adalah data tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religious melalui pendekatan saintifik pada siswa.

4. Uji *Konfirmability*¹⁶

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.¹⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 194.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 277.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 88.

setelah dilapangan. Namun agar lebih fokusnya, analisis data dilakukan selama proses berlangsung selama di lapangan.

Beberapa komponen dalam melakukan analisis data diantaranya

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam tahap ini, penulis merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang di dapatkan dari data lapangan mengenai proses sejauh mana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religious melalui pendekatan saintifik pada siswa. Pereduksian data dimulai dari administrasi yang dilakukan oleh guru. Administrasi dapat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di buat guru.

2. *Data Display* (penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dalam proses ini, diawali dengan penyajian data administrasi guru berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada tahap ini, penulis berupaya menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, berdasarkan bukti valid dan konsisten, maka akan didapat kesimpulan yang di kemukakan, dimana kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui proses peran guru

akidah akhlak dalam membentuk karakter religius melalui pendekatan saintifik pada siswa. :¹⁸



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 247-253